



CASCADING KINERJA UPTD PUSKESMAS MESIDAH
TAHUN 2021



LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
PENCAPAIAN KINERJA



UPTD PUSKESMAS
MESIDAH
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah dengan berkat Karunia dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja (MONEV) UPTD Puskesmas Mesidah Tahun 2021 dapat di susun. Monev ini disusun sebagai akhir pelaksanaan program kesehatan tahun 2021 sekaligus sebagai salah satu bentuk implementasi peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Monev UPTD Puskesmas Mesidah Tahun 2021 disusun dengan mengacu pada RPJMD Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah Tahun 2017-2022, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah 2017-2022 dan Renja Puskesmas Bandar serta Komitmen Global dan Komitmen Nasional dalam program kesehatan serta mempertimbangkan kondisi subyektif Kabupaten Bener Meriah baik dalam masalah kesehatan maupun kondisi sosial kemasyarakatan Kabupaten Bener Meriah.

Monev UPTD Puskesmas Mesidah memuat hal-hal yang dianggap penting dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan Tahun 2021 yang meliputi tujuan, sasaran, masalah kesehatan dan capaian program kesehatan Tahun 2021, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021, Indikator Kinerja Pembangunan Kesehatan Tahun 2021 serta realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan Monev UPTD Puskesmas Mesidah ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan didalamnya. Untuk itu masukan, koreksi maupun kritikan untuk penyempurnaan laporan ini sangat dibutuhkan.

Mesidah, Februari 2021

Kepala UPTD Puskesmas Mesidah

Zuhri And Kep
Penasia TKU/III/d
NIP. 197601261996031004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UPTD Puskesmas Mesidah Merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas dalam bentuk kegiatan pokok.

UPTD Puskesmas Mesidah adalah Unit Pelaksana Teknis daerah yang menunjang Operasional Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat di lingkungan pemerintah kabupaten Bener Meriah. UPTD Puskesmas Mesidah dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Dengan kata lain UPTD Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

UPTD Puskesmas Mesidah merupakan Puskesmas yang berada di wilayah kecamatan Mesidah. Bandar adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh Indonesia. Ibukota Kecamatan Bandar berjarak sekitar 450km dari kota Banda Aceh (Ibukota Provinsi Aceh). Secara keseluruhan Kecamatan Mesidah berada di dataran tinggi. Ibukota Kecamatan berada pada ketinggian 1200 meter diatas permukaan laut. Sebagaimana wilayah dataran tinggi di daerah tropis lainnya, iklim di wilayah Kecamatan Mesidah tergolong sejuk. Data monografi menyebutkan bahwa suhu maksimum di Kecamatan ini tercatat 30 °C dengan suhu minimum sebesar 19 °C. Kecamatan Mesidah mempunyai bentangan wilayah yang bervariasi. Kecamatan Mesidah terdiri atas 15 desa.

UPTD Puskesmas Mesidah sebagai badan pelayanan kesehatan masyarakat memiliki kedudukan secara administratif dan kedudukan dalam hirarki pelayanan kesehatan. Kedudukan secara administratif yang berarti UPTD Puskesmas Mesidah merupakan perangkat pemerintah daerah Kabupaten Bener Meriah dan bertanggung jawab langsung baik teknis maupun administratif kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah. Kedudukan dalam hirarki pelayanan kesehatan yang berarti UPTD Puskesmas Mesidah berkedudukan pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan pertama sesuai dengan SKN.

B. Fungsi

UPTD Puskesmas Mesidah mempunyai fungsi pelayanan kesehatan strata pertama, pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan dan penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk hidup sehat, memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu.

Fungsi- Fungsi tersebut dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

1. Mendorong masyarakat termasuk swasta untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka menolong diri sendiri.
2. Memberikan petunjuk kepada masyarakat tentang bagaimana menggali dan menggunakan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien
3. Memberi bantuan yang bersifat bimbingan teknis materi dan rujukan medis maupun rujukan kesehatan kepada masyarakat dengan ketentuan bantuan tersebut tidak menimbulkan ketergantungan
4. Memberi pelayanan kesehatan langsung kepada masyarakat
5. Bekerjasama dengan sektor sektor yang bersangkutan dalam melaksanakan program Puskesmas

UPTD Puskesmas Mesidah Memiliki fasilitas penunjang untuk dapat menjangkau pelayanan lebih merata dan meluas, oleh karena itu perlu adanya fasilitas :

1. Puskesmas Pembantu/ Poskesdes/ Polindes

Puskesmas Pembantu/ Poskesdes/ polindes adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan kegiatan yang dilakukan UPTD Puskesmas Mesidah dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil. Puskesmas Pembantu/ poskesdes/ Polindes merupakan bagian integral dari Puskesmas dengan kata lain satu Puskesmas meliputi seluruh Puskesmas Pembantu/ Poskesdes yang ada didalam wilayah kerjanya.

2. Puskesmas Keliling

Puskesmas Keliling merupakan Unit Pelayanan kesehatan keliling yang dilengkapi dengan kendaraan bermotor dan peralatan kesehatan, peralatan komunikasi serta sejumlah tenaga yang berasal dari Puskesmas. Puskesmas Keliling berfungsi untuk menunjang dan membantu melaksanakan kegiatan kegiatan UPTD Puskesmas Mesidah dalam wilayah kerjanya yang belum terjangkau oleh pelayanan kesehatan.

3. Bidan Desa

Pada Tiap desa yang belum ada fasilitas pelayanan kesehatannya akan ditempatkan seorang bidan yang bertempat tinggal didesa tersebut dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPTD Puskesmas Mesidah. Tugas utama bidan tersebut adalah membina posyandu dan pembinaan kelompok Lansia, disamping memberi pelayanan langsung di Posyandu dan pertolongan persalinan.

C. Tugas Puskesmas

Untuk melaksanakan fungsi – fungsi Puskesmas tersebut diatas, UPTD Puskesmas Mesidah mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginventarisasi permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Puskesmas.
3. Menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis sesuai bidang tugasnya
4. Melaksanakan Upaya Kesehatan masyarakat
5. Melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan
6. Melaksanakan pelayanan upaya kesehatan/ kesejahteraan ibu dan anak, Keluarga Berencana, Perbaikan gizi, perawatan kesehatan masyarakat pencegahan dan pemberantasan penyakit, pembinaan kesehatan lingkungan, penyuluhan kesehatan masyarakat, Usaha Kesehatan Sekolah, kesehatan olah raga, pengobatan termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, laboratorium sederhana, upaya kesehatan kerja, kesehatan usia lanjut, upaya kesehatan khusus lainnya serta pembinaan pengobatan tradisional.
7. Melaksanakan pembinaan upaya kesehatan, peran serta masyarakat, koordinasi semua upaya kesehatan, sarana pelayanan kesehatan, pelaksanaan rujukan medik, pembantuan sarana pembinaan teknis kepada Puskesmas Pembantu, unit pelayanan kesehatan swasta serta kader pembangunan kesehatan.
8. Melaksanakan pengembangan upaya kesehatan dalam hal pengembangan kader pembangunan dibidang kesehatan dan pengembangan kegiatan swadaya masyarakat diwilayah kerjanya.
9. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan dalam rangka sistem informasi kesehatan
10. Melaksanakan ketatausahaan dan urusan rumah tangga UPTD Puskesmas Mesidah Melaksanakan analisis dan pengembangan kinerja UPTD Puskesmas Mesidah
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

D. Organisasi UPTD Puskesmas Mesidah

Organisasi UPTD Puskesmas Mesidah adalah penyelenggaran Layanan di bidang Kesehatan harusnya kokoh dalam arti dapat memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat. Landasan untuk melaksanakan program kegiatan tidak terlepas mengacu pada struktur organisasi UPTD Puskesmas DTP Bandar. Adapun susunan organisasi UPTD Puskesmas Pekkabata sebagai berikut :

1. Kepala UPTD Puskesmas Mesidah
2. Kasubag Tata Usaha UPTD Puskesmas Mesidah

3. Kelompok Fungsional, terdiri dari :

- a. Promosi Kesehatan
- b. Kesehatan Lingkungan
- c. Gizi
- d. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (P2M)
- e. Pengobatan
- f. Keperawatan

Secara fungsional landasan struktur organisasi UPTD Puskesmas Mesidah didahului dengan kegiatan pengkajian dan analisis me.

3.nyangkut layanan kesehatan sebagaimana tertuang dalam tugas dan fungsi bahwa Unit Pelaksana Teknis pada Dinas adalah perangkat Pemerintah Kabupaten yang berkedudukan di wilayah kerja Kecamatan dan bertanggungjawab langsung pada kepala Dinas.

Tabel Struktur Puskesmas



PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH

DINAS KESEHATAN

UPTD PUSKESMAS MESIDAH

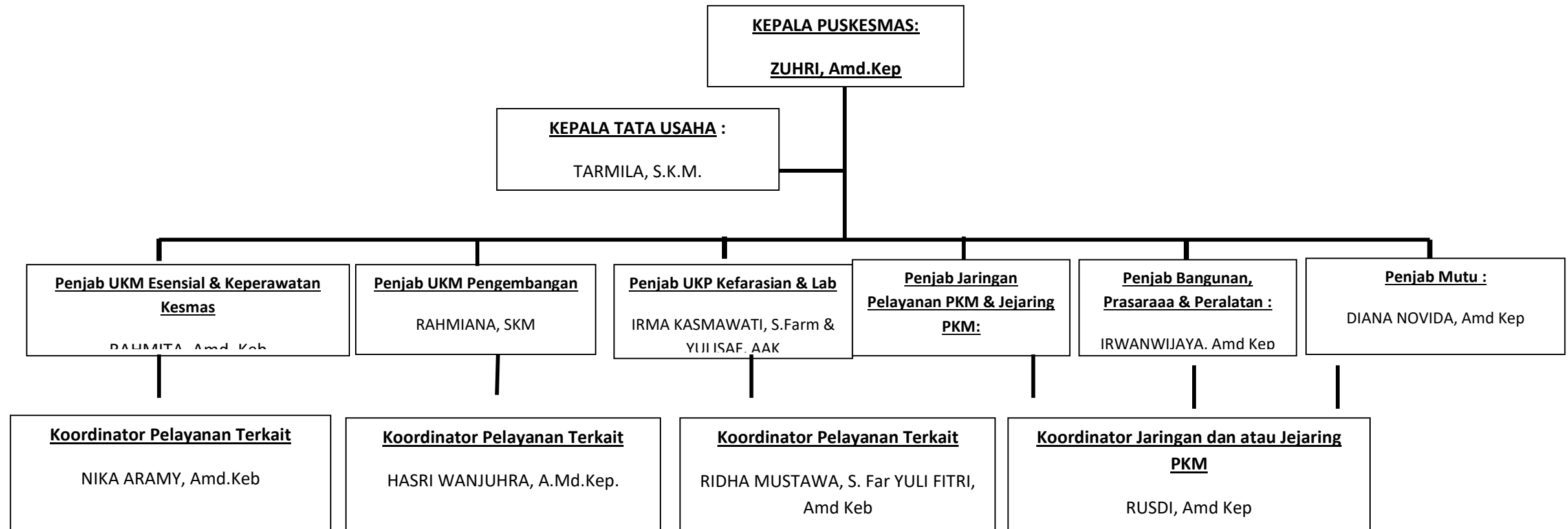
Jalan. Jamur Atu – Sosial. Kode Pos 24582 Email : uptdpkmmesidah@gmail.com



STRUKTUR ORGANISASI UPTD PUSKESMAS MESIDAH

TAHUN 2021

BERDASARKAN SK MENKES NOMOR. 43 TAHUN 2019



Sumber daya manusia UPTD Puskesmas Mesidah Kecamatan Bandar Kecamatan Mesidah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021, terdiri dari 18 orang Pegawai Negeri Sipil 40 orang Tenaga Honorer, dan 2 orang Tenaga Nusantara Sehat. Sehingga total jumlah sumber daya manusia di lingkungan UPTD Puskesmas Mesidah Kecamatan Mesidah adalah sebanyak 60 orang dengan rincian pada tabel1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1

Sumber Daya Manusia UPTD Puskesmas Mesidah Kecamatan Mesidah
Kabupaten Bener Meriah
Tahun 2021

No	Jenis Kepegawaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	5	13	18
2	Honorer	15	25	40
3	Bakti	0	0	0
4	Tenaga Nusantara Sehat	0	2	2
Jumlah		20	40	60

Tenaga kesehatan merupakan bagian terpenting didalam peningkatan pelayanan kesehatan.Peningkatan kualitas menjadi faktor utama yang harus mendapat perhatian disamping pemerataan tenaga sampai ke daerah terpencil mengingat semakin besar tuntutan masyarakat terhadap peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2021 sebanyak 60 orang dengan berbagai jenis kualifikasi. Jumlah tenaga kesehatan berdasarkan profesi adalah sebagaimana table 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2
Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan UPTD Puskesmas Mesidah Kecamatan Mesidah
Kabupaten Bener Meriah
Tahun 2020

N O	PENDIDIKAN	PNS			HONORER			BAKTI			TOTAL
		LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	
1	S1 KEDOKTERAN		1	1							1
2	S1 DOKTER GIGI				1		1				1

3	S1 KESMAS		1	1	2	2	4				5
4	SI KEPERAWATAN										
5	S1 FISIOTERAPI										
6	D4 KEBIDANAN					3	3				3
5	D3 KEPERAWATAN	3	4	7	6	3	9				16
6	D3 KEBIDANAN		8	8		17	17				25
7	D3 KESLING	1		1							1
8	D3 ANALIS										
9	S1 FARMASI					2					2
9	D3 FARMASI										
10	D3 GIZI					2					2
11	D3 FISIOTERAPI										
12	D3 GIGI										
12	D1 TEKNIK GIGI										
15	SMA				4		4				4

Sebagai penyelenggara layanan dibidang kesehatan harusnya kokoh dalam arti dapat memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat. Landasan untuk melaksanakan program kegiatan tidak terlepas mengacu pada struktur organisasi UPTD Puskesmas Mesidah Kecamatan Mesidah;

E. RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KERJA

UPTD Puskesmas Mesidah juga mempunyai keinginan kuat untuk menjadikan masyarakat Mesidah sehat Melalui Penguatan Pelayanan Berkualitas, Merata, Mandiri Yang Bernuansa Islam, dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat
2. Meningkatkan Prilaku Hidup Sehat Masyarakat

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka UPTD Puskesmas Mesidah Kecamatan Mesidah di dukung oleh beberapa aspek yaitu Personil (Sumber daya Manusia), Sarana dan Prasarana serta pembiayaan / anggaran.

Sasaran yang ingin di capai adalah :

- 1.Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat
- 2.Predikat Akreditasi Puskesmas
- 3.Peningkatan pengendalian dan pencegahan penyakit menular dan penyakit tidak menular
- 4.Peningkatan rumah tangga ber PHBS

F. INDIKATOR KIERJA UTAMA (IKU)

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Meningkatnya pelayanan kesehatan sesuai standar	Meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat	Indeks kepuasan layanan masyarakat
				Predikat akreditasi puskesmas
2.	Meningkatnya prilaku hidup sehat masyarakat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan	Persentase penanganan penyakit tidak menular
				Persentase penanganan penyakit menular
				Penanganan kasus gizi buruk
				Penurunan angka stunting
				Persentase rumah tangga ber PHBS

BAB II

MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

1. PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

Selama tahun 2021 UPTD Puskesmas Mesidah telah melaksanakan program kegiatan, dengan rincian sebagai berikut

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan	
						Sub Variable	Variable
A. INDIKATOR UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL (UKM)							
1	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN	31%					
		a. Jumlah Kebijakan publik yang berwawasan kesehatan tingkat kecamatan / desa (peraturan, surat edaran dan surat keputusan)/Jumlah puskesmas yang memiliki kebijakan PHBS	SK	1	0	0%	
		b. Persentase desa yang memanfaatkan dana desa minimal 10% untuk upaya kesehatan	Desa	35	35	100%	
		c. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan	Jumlah	1	0	0%	
		d. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber daya untuk mendukung kesehatan	Organisasi	2	0	0%	
		e. Jumlah sekolah yang melaksanakan PHBS	Sekolah	41	10	24%	
		f. Jumlah saluran media yang digunakan untuk promosi kesehatan	Media	1	1	100%	
		g. Jumlah tenaga puskesmas yang memiliki tenaga promkes	Orang	10	3	30%	
		h. Jumlah Posyandu Aktif	Posyandu	35	14	40%	
		i. Rumah tangga Ber PHBS	RT	6385	215	3%	
		j. Jumlah Desa Siaga	Desa	16	2	13%	

2	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN						73%
		a. Desa Stop BABS	Orang	35	24	69%	
		b. Masyarakat Menerapkan CTPS	Orang	26042	13.007	50%	
		c. Masyarakat yang Memiliki Akses Sanitasi yang Berkelanjutan	Orang	26042	26.042	100%	
		d. Masyarakat telah Memiliki Fasilitas Sanitasi yang Layak	Orang	26042	25626	98%	
		e. Peta Sanitasi Kecamatan/ Desa Pamsimas Secara Berkala	Desa	35	25	71%	
		f. Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	TTU	136	91	67%	
		g. Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan	Jumlah	6291	1848	29%	
		h. Pkm yang melakukan limbah medis	Desa	26	26	100%	
		i. Jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan	TPM	156	125	80%	
		j. Jumlah Desa yang Melakukan STBM	Desa	35	24	69%	
3	PELAYANAN KESEHATAN IBU,ANAK & KB						91%
		a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1	Orang	613	612	100%	
		b. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4	Orang	613	572	93%	
		c. Penanganan Komplikasi Maternal	Kasus	55	55	100%	
		d.Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN-1)	Orang	522	569	100%	
		e. Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN-3)	Orang	522	591	100%	
		f. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi Ditangani	Kasus	23	23	100%	
		g. Cakupan Kunjungan Bayi	Orang	522	453	87%	
		h. Cakupan kunjungan Balita	Orang	2029	1.477	73%	
		i. Kunjungan Peserta KB Aktif	Orang	4135	3.361	81%	
		j. Skrinning Bumil Anemia	Orang	613	612	100%	
		k. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	Orang	585	571	98%	
		l. Presentase Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	Desa	35	30	86%	
		m. Presentase Puskesmas yang melaksanakan P4K	Desa	35	8	23%	
		n. Penanganan Kasus Gizi Buruk	Kasus	1	1	100%	
		o. Fe-1	Orang	613	612	100%	
		p. Fe-3	Orang	613	572	93%	
		q. KF - 1	Orang	585	570	97%	
		r. KF - 3	Orang	585	587	100%	

4	PELAYANAN GIZI						43%
		Indikator Kinerja Program Gizi					76%
		a. Persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan	Kasus	100%	1	100%	
		b. Persentase balita yang ditimbang berat badannya	Orang	100%	1317	65%	
		c. Persentase bayi yang usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif	Orang	50%	970	53%	
		d. Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium	RT	98%	0	0	
		e. Persentase balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	Orang	100%	1769	100%	
		f. Persentase ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama hamil	Orang	98%	558	100%	
		g. Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan makanan tambahan	Kasus	100%	47	92%	
		h. Persentase balita kurus yang mendapatkan makanan tambahan	Orang	100%	603	92%	
		i. Persentase remaja putri yang mendapat TTD	Orang	30%	935	93%	
		j. Persentase ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A	Orang	98%	570	100%	
		k. Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan inisiasi menyusui dini (IMD)	Orang	50%	542	96%	
		l. Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah	Kasus	10%	20	1%	
		m. Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS	Orang	100%	2029	100%	
		n. Persentase balita ditimbang yang naik berat badannya	Orang	73%	948	70%	
		Indikator Masalah Gizi					9%
		o. Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T)	Orang	<30%	157	12%	
		p. Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T)	Orang	<30%	21	1,6%	
		q. Persentase balita di bawah garis merah	Kasus	<20%	116	5,7%	
		r. Persentase ibu hamil anemia	Orang	10%	127	20%	
		s. Persentase balita stunting (panjang/tinggi badan menurut umur)	Orang	<20%	138	6,8%	
		t. Persentase balita wasting (berat badan menurut tinggi badan)	Orang	<30%	97	4,7%	

5	PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT						56%
		* IMUNISASI					61%
		a. Imunisasi Dasar					70%
		1) Cakupan Imunisasi HB0	Orang	522	506	97%	
		2) Cakupan Imunisasi BCG	Orang	522	395	76%	
		3) Cakupan Imunisasi Polio 1	Orang	522	395	76%	
		4) Cakupan Imunisasi DPT/ HB Hib 1	Orang	522	397	76%	
		5) Cakupan Imunisasi Polio 2	Orang	522	397	76%	
		6) Cakupan Imunisasi DPT/ HB- Hib 2	Orang	522	386	74%	
		7) Cakupan Imunisasi Polio 3	Orang	522	386	74%	
		8) Cakupan Imunisasi DPT/ HB- Hib 3	Orang	522	415	80%	
		9) Cakupan Imunisasi Polio 4	Orang	522	415	80%	
		10) Cakupan Imunisasi IPV	Orang	522	398	76%	
		11) Cakupan Imunisasi Campak- rubella	Orang	522	453	87%	
		12) Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	Orang	522	453	87%	
		13) DO DPT/HB (1)-(3)	Orang	0	0	0%	
		14) DO DPT (1)-Campak	Orang	0	0	0%	
		b. Imunisasi Lanjutan					61%
		1) Cakupan Imunisasi DPT/HB Baduta	Orang	1416	337	24%	
		2) Cakupan Imunisasi Campak- rubella Baduta	Orang	1416	281	20%	
		3) Cakupan Bias Campak & DT,Td / Imunisasi Anak Usia SD					
		- Bias MR Kelas I	Orang	543	357	66%	
		- Bias DT Kelas I	Orang	527	331	63%	
		- Bias Td Kelas II	Orang	543	363	67%	
		- Bias Td Kelas IV	Orang	566	336	59%	
		c. Desa/ Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	Desa	35	18	51%	51%

** TB PARU					64%
a. CNR Per 100.000/penduduk	Kab	108	90	83%	
b. Angka kesuksesan TSR	Orang	11	10	91%	
c. Case Detection Rasio	Orang	108	22	20%	
d. Proporsi TB anak diantara semua pasien TB	Orang	22	3	14%	
e. Proporsi pasien TB Paru terkonfirmasi Bakteriologi diantara semua TB Paru yang diobati	Orang	22	14	64%	
f. Proporsi TB Paru terkonfirmasi bakteriologi yang diobati diantara semua TB Paru terkonfirmasi bakteri	Orang	22	22	100%	
g. Angka konversi (konversi rate)	Orang	13	4	31%	
h. Angka kesembuhan (CR)	Orang	7	6	86%	
i. Angka putus berobat/To Follow Up	Orang	22	3	14%	
j. Keberhasilan Pengobatan TB anak	Orang	1	1	100%	
k. Cakupan Penemuan & Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA (*)	Orang	22	22	100%	
*** KUSTA					11%
a. Angka Penemuan Penderita Baru (CDR)	Kasus	1	1	100%	
b. Angka Kesembuhan	Orang	1	0	0%	
c. Angka Prevalensi	Orang	1	0	0%	
d. Chil Rate (Penderita Anak 0-14 th)	Orang	0	0	0%	
e. Proporsi penderita baru yang di diagnose benar	Orang	1	0	0%	
f. Proporsi penserita yang Defaulter	Orang	0	0	0%	
g. Proporsi kecacatan pada saat RFT	Orang	0	0	0%	
h. Proporsi penderita kambuh	Orang	0	0	0%	
i. Proporsi penemuan kasus baru kusta tanpa cacat	Orang	0	0	0%	

**** ISPA/ Pneumonia					100%
a. Melaksanakan Tatalaksana Standar Melalui Pendekatan MTBS	Puskesmas	1	1	100%	
b. Cakupan Pneumonia Balita	Orang	1	1	100%	
c. Cakupan Balita dengan Pneumonia yang Ditangani	Orang	1	1	100%	
***** DBD					56%
a. Menentukan Angka Kesakitan	Kasus	1340	1034	77%	
b. Menurunkan Angka Kematian	Orang	0	0	0%	
c. Menentukan Angka Bebas Jentik	Orang	2271	1034	46%	
d. Cakupan Penemuan & Penanganan DBD (*)	Kasus	1	1	100%	
***** MALARIA					0%
a. API (Annual Parasite Incidence)/ Angka kesakitan per 1000 Penduduk	Kasus	0	0	0	
b. SPR (Slide Positif Rate)/ Pemeriksaan Sediaan Darah untuk Upaya Penendalian Malaria Secara Intensif	Kasus	0	0	0	
c. Skrining Ibu Hamil K1 dan K4	Orang	0	0	0	
d. Proporsi Kasus Terkonfirmasi dengan Laboratorium	Orang	0	0	0	
***** DIARE					81%
a. Penemuan Penderita Diare semua umur yang ditangani CDR (Case Direction Rates)	Kasus	1028	211	21%	
b. Penemuan Penderita Diare Balita yang ditangani	Kasus	55	55	100%	
c. Penderita Diare yang ditangani	Kasus	211	211	100%	
d. Penderita Diare Balita yang ditangani	Kasus	55	55	100%	
***** HIV-AIDS					11%
a. Prevalensi Kasus HIV	Kasus	0	0	0%	
b. Kasus HIV yang Diobati	Kasus	0	0	0%	
c. Persentasi ibu hamil yang di skrining HIV, sifilis dan Hepatitis	Kasus	613	204	33%	

	***** PTM					28%
	a. Jumlah Desa dalam Kecamatan yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Desa	35	0	0%	
	b. Prevalensi Diabetes Melitus	Orang	1678	127	8%	
	c. Skrining Kesehatan Usia Produktif 15-59 Tahun	Orang	15851	3656	23%	
	d. Jumlah Desa Dalam kecamatan yang melakukan deteksi dini factor risiko PTM 80% populasi pada usia 15 tahun	Desa	35	35	100%	
	e. Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan terpadu (pandu) PTM di 80% Puskesmas	Puskesmas	1	1	100%	
	f. Jumlah Desa dalam kecamatan yang melakukan Deteksi Dini Penyakit Kanker di 80% Populasi usia 20-50 Tahun	Orang	3689	43	1%	
	g. Jumlah Sekolah yang 40% yang menyelenggarakan Layanan Upaya Berhenti merokok (UBM)	Sekolah	41	0	0%	
	h. Jumlah Desa dalam kecamatan yang 40% yang melaksanakan deteksi dini gangguan indera pada 40% populasi	Desa	35	1	3%	
	i. Prevalensi Hipertensi	Orang	6055	1.195	20%	
	***** Acute Faralysis Plasyd (AFP) / Lumpuh layu mendadak <15 Tahun					100%
	Acute Flacid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 penduduk < 15 Tahun	Jumlah	0	0	100%	
	***** Kejadian Luar Biasa (KLB)					100%
	Cakupan Pengendalian KLB	Jumlah	25	25	100%	

B. INDIKATOR UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN (UKMP)							
1	KESEHATAN JIWA						31%
		a. Bebas Pasung	Orang	89	1	1,1%	
		b. ODGJ Mandiri	Orang	89	55	62%	
		c. Desa Siaga Sehat Jiwa	Jumlah	35	11	31%	
2	UPAYA KESEHATAN GIGI MASYARAKAT (UKGM)						67%
		a. Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI	Sekolah	22	22	100%	
		b. Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI,SLTP/MTS,SMA/MA	Sekolah	41	41	100%	
		c. Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	Orang	109	64	59%	
		d. Cakupan Penanganan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia	Orang	1502	445	30%	
		e. Cakupan Penanganan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil	Orang	613	279	46%	
3	UPAYA PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL						60%
		a. Cakupan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Kestrad)	Orang	45	37	82%	
		b. Cakupan Pengelolaan pelayanan Surat terdaftar penyehat Tradisional (STPT)/ Berijin	Jumlah	45	0	0%	
		c. Cakupan Pembinaan Kelompok Tanaman Obat Keluarga	Kelompok	29	24	83%	
		d. Cakupan Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Akufersur	Desa	35	26	74%	

4	UPAYA KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA	4. UPAYA KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA					61%
		a. Cakupan Puskesmas yang menyelenggarakan Pembinaan Kesehatan Kerja Dasar pada pekerja formal dan informal	Desa	35	15	43%	
		b. Jumlah Pos UKK yang terbentuk	Pos	35	0	0%	
		c. Presentase Puskesmas yang melakukan pembinaan kesehatan olah raga pada kelompok dan masyarakat	Desa	35	27	77%	
		d. Pembinaan Kebugaran Calon Jemaah Haji	Pertemuan	20	9	45%	
		e. Penanganan Penyakit Akibat Kerja	Kasus	3	3	100%	
		f. Inspeksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Desa	35	15	43%	
		g. Pengendalian Faktor Resiko di Tempat Kerja	Desa	35	15	43%	
		h. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan olahraga Bagi Anak Sekolah Dasar (SD)	Sekolah	22	22	100%	
		i. Cakupan Puskesmas Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar	Kasus	3	3	100%	
5	UPAYA KESEHATAN INDERA						11%
		* Indera Penglihatan					33%
		a. Cakupan kegiatan Skrining kelainan (gangguan) refraksi pada anak sekolah	Sekolah	33	0	0%	
		b. Cakupan Skrining Katarak	Desa	35	0	0%	
		c. Cakupan Rujukan Gangguan Penglihatan pada kasus DM ke rumah sakit	Kasus	15	15	100%	
		** Indera Pendengaran					0%
		a. Cakupan penjangkaran penemuan kasus gangguan pendengaran di SD/MI	Orang	700	0	0%	
		b. Cakupan kasus gangguan pendengaran di SD/MI yang ditemukan	Orang	3772	0	0%	

6	UPAYA KESEHATAN LANSIA						49%
		a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	Orang	1502	1414	94%	
		b. Cakupan Pembinaan Usia Lanjut pada Kelompok Usia Lanjut (Posyandu Lansia)	Posyandu	35	35	100%	
		c. Puskesmas Santun Lansia	Puskesmas	1	0	0%	
		d. Kunjungan ke Klinik Lansia	Klinik	1	0	0%	
7	PELAYANAN KESEHATAN PEDULI REMAJA (PKPR)						49%
		a. Penyuluhan Ke Sekolah	Sekolah	24	0	0%	
		b. Penyuluhan Calon Pengantin (Catin)	Orang	100	44	44%	
		c. Pemberian Tablet Fe Remaja	Orang	1004	935	93%	
		d. Cakupan pelayanan kesehatan remaja	Orang	4208	2.521	60%	
8	USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)						38%
		a. Cakupan sekolah (SD/MI/Sederajat) Yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan	Orang	451	400	89%	
		b. Pembentukan Dokter Kecil Tingkat SD	Orang	16	0	0%	
		c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja	Orang	4208	2.521	60%	
		d. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Anak Sekolah	Orang	451	400	89%	
		e. Model sekolah sehat	Sekolah	4	0	0%	
		f. Pembentukan kader kesehatan sekolah	Orang	8	0	0%	

C. INDIKATOR UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP)						
1	Pelayanan Pemeriksaan Umum					
		Rawat Jalan & Rawat Inap				100%
		a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	Orang	23411	23411	100%
		- Perawatan/ Anamnesa	Perorang	7'	5'	100%
		- Pemeriksaan	Perorang	10'	10'	100%
		b. Pemberi Layanan Medis Poliklinik Rawat Jalan Tingkat Puskesmas				100%
		- Dokter Umum	Orang	4	4	100%
		- Dokter Gigi	Orang	1	1	100%
		- Jam Buka Pelayanan Pagi	Jam	6	6	100%
		c. Penanganan Rujukan	Orang	1063	1063	100%
2	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	72%				
		Lama Waktu Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas:				
		- Perawatan/ Anamnesa	Menit	7	7	100%
		- Pencabutan Permanen	Menit	15	20,00	133%
		- Pencabutan Sulung	Menit	8	8,00	100%
		- Penambalan Permanen	Menit	10	0	0%
		- Pengobatan Oral	Menit	3	3,00	100%
		- Scaling	Menit	60	0	0%
3	Pelayanan KIA-KB yang Bersifat UKP	76%				
		a. Cakupan Pelayanan Anak Balita				50%
		1) Klinik Tumbang (DIDTK)	1/Pkm	1	0	0%
		2) Pojok Laktasi	1/Pkm	1	1	100%
		b. Penanganan Bayi dengan Berat Lahir Rendah (<2500 gram)	Orang	20	20	100%
						100%
4	Pelayanan Gizi yang Bersifat UKP	50%				
		a. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	Kasus	1	1	100%
		b. Ketersediaan Klinik Gizi di Puskesmas Rawat Inap	1/Pkm	1	0	0%
5	Pelayanan Persalinan	99%				
		a. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	Orang	585	571	98%
		b. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	Kasus	55	55	100%
		c. Cakupan Pelayanan Nifas	Orang	585	587	100%

6	Pelayanan Kefarmasian						
		a. Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan	Jumlah	90%			
		b. Ketersediaan Obat Esensial	Jumlah	95%			
		c. Ketersediaan Obat Generik	Jumlah	90%			
		d. Tata Kelola Obat Sesuai Standar	Jumlah	80%			
		e. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi	Menit	<10'			
		f. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan	Menit	<15'			
		g. Penulisan Resep Rasional	Jumlah	35%			
		h. Tidak Adanya Kesalahan Pemberian Obat	Jumlah	100%			
		i. Tata Kelola Dokumen Resep	Tahunan	5 Th			
7	Pelayanan Laboratorium	67%					
		a. Durasi Waktu Pemeriksaan Spesimen Laboratorium Sederhana:					34%
		1) Hematologi Rutin	Jam	1	0	0%	
		2) Golongan Darah + Rhesus	Menit	15	3	20%	
		3) Urinalisis	Menit	25	15	60%	
		4) Spesimen Faeces	Menit	35	0	0%	
		5) Mikrobiologi				50%	
		- BTA	Hari	2	2	100%	
		- (SPS)					
		- Parasitologi	Jam	1	0	0%	
		6) Spesimen Sputum Sewaktu	Jam	2	2	100%	
		7) Hb Photometri	Menit	10	3	30%	
		8) Kimia Klinik				44%	
		- Glukosa	Menit	10	5	50%	
		- Kolesterol	Menit	15	5	33%	
		- Uric Acid	Menit	10	5	50%	
		9) Tes Widal	Menit	20	0	0%	
		b. Hasil Lab Terkonfirmasi Kepada Petugas Medis/ Berkompeten	Jumlah	5430	5430	100%	100%

D. PENCATATAN DAN PELAPORAN PUSKESMAS						
1	Administrasi & Manajemen	75%				
		a. Tindak Lanjut Hasil Pertemuan Monev Tingkat UPTD	Tahunan	2	2	100%
		b. Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja	Tahunan	1	1	100%
		c. Ketepatan Waktu Pengusulan Kenaikan Pangkat	Tahunan	2	2	100%
		d. Ketepatan Waktu Pengurusan Kenaikan Gaji Berkala	Tahunan	1	1	100%
		e. Karyawan yang Mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam/Tahun	Tahunan	0	0	0%
		f. Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan	Tahunan	12	12	100%
		g. Ketepatan Waktu Pemberian Informasi ttg Tagihan BPJS	Jam	<2	0	0%
		h. Ketepatan Waktu Pemberian Imbalan (Insentif) Sesuai Kesenakatan Waktu	Tahunan	12	12	100%
2	Registrasi Pasien dan Catatan Medik	84%				
		a. Lama Waktu Pendaftaran Pasien	Menit	6'	5'	100%
		b. Waktu Pembuatan dan Penemuan Catatan Medik	Menit	5'	2'	100%
		c. Lama Waktu Distribusi Catatan Medik ke Poli-Poli Pelayanan	Menit	1'	1'	100%
		d. Kelengkapan Pengisian dan Penataan Kembali Rekam Medik 24 jam Selesai Pelayanan	Orang	11457	11093	97%
		e. Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas	Orang	11457	798	7%
		f. Waktu Tunggu Pasien di Rawat Jalan	Menit	10'	10'	100%
		g. Kenyamanan Ruang Tunggu	Buah/Unit	70	46	66%
		h. Tata Kelola Rekam Medik	Tahunan	5	5	100%

3	Pencatatan & Pelaporan			Tanggal			94%
		a. Laporan Kesehatan Keluarga	Bulan	5	4	100%	
		b. Laporan Audit Maternal Perinatal (AMP)	Bulan	5	4	100%	
		c. Laporan Kesehatan Remaja	Bulan	5	4	100%	
		d. Laporan Kegiatan Gizi	Bulan	5	4	100%	
		e. Laporan Kegiatan Imunisasi	Bulan	5	4	100%	
		f. Laporan TB	Bulan	5	4	100%	
		g. Laporan Malaria	Bulan	5	4	100%	
		h. Laporan DBD/ Pemeriksaan Jentik	Bulan	5/ 3 bulan	4	100%	
		i. Laporan ISPA	Bulan	5	4	100%	
		j. Laporan Kusta	Bulan	5	4	100%	
		k. Laporan Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies	Bulan	5	4	100%	
		l. Laporan Diare	Bulan	5	4	100%	
		m. Laporan Penyakit Tidak Menular (PTM)	Bulan	5	4	100%	
		n. Laporan Kegiatan Promkes	Bulan	5	4	100%	
		o. Laporan Kegiatan Kesling	Bulan	5/ 3 bulan	4	100%	
		p. Laporan Kesehatan Kerja	Bulan	5	4	100%	
		q. Laporan Kesehatan Olah Raga	Bulan	5	4	100%	
		r. Laporan SP2TP	Bulan	5	4	100%	
		s. Laporan Obat (LPLPO)	Bulan	5	4	100%	
		t. Laporan Surveilans	Bulan	5	4	100%	
		u. Laporan Kegiatan Lansia	Bulan	5	4	100%	
		v. Laporan Kesehatan Jiwa	Bulan	5	4	100%	
		w. Laporan Kesehatan Mata	Bulan	5	4	100%	
		x. Laporan Kesehatan Komplementer/ Tradisional	Bulan	5	4	100%	
		y. Laporan Kegiatan Gigi/ UKGS	Bulan	5	4	100%	
		z. Laporan Penggunaan Obat Rasional	Bulan	5	4	100%	
		aa. Laporan Ketenagaan SDMK	Bulan	5	4	100%	
		bb. Laporan PKPR	Bulan	5	4	100%	
		cc. Laporan Set Prioritas	Bulan	5	4	100%	
		dd. Laporan SPM	Bulan	5	4	100%	
		ee. Laporan Hepatitis	Bulan	5	4	100%	
		ff. Laporan HIV	Bulan	-	-	-	
		gg. Laporan Data Profil	Tahunan	10-Jan	-	0%	

NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran
A. INDIKATOR UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL (UKM)				
1	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN			
		a. Jumlah Kebijakan publik yang berwawasan kesehatan tingkat kecamatan / desa (peraturan, surat edaran dan surat keputusan)/Jumlah puskesmas yang memiliki kebijakan PHBS	SK	1
		b. Persentase desa yang memanfaatkan dana desa minimal 10% untuk upaya kesehatan	Desa	35
		c. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan	Jumlah	1
		d. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber daya untuk mendukung kesehatan	Organisasi	2
		e. Jumlah sekolah yang melaksanakan PHBS	Sekolah	41
		f. Jumlah saluran media yang digunakan untuk promosi kesehatan	Media	1
		g. Jumlah tenaga puskesmas yang memiliki tenaga promkes	Orang	4
		h. Jumlah Posyandu Aktif	Posyandu	35
		i. Rumah tangga Ber PHBS	RT	6385
		j. Jumlah Desa Siaga	Desa	16
2	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN			
		a. Masyarakat Stop BABS	Orang	26042
		b. Masyarakat Menerapkan CTPS	Orang	26042
		c. Masyarakat yang Memiliki Akses Sanitasi yang Berkelanjutan	Orang	26042
		d. Masyarakat telah Memiliki Fasilitas Sanitasi yang Layak	Orang	26042
		e. Peta Sanitasi Kecamatan/ Desa Pamsimas Secara Berkala	Desa	35
		f. Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	TTU	136
		g. Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan	Jumlah	6291
		h. Pkm yang melakukan limbah medis	Desa	26
		i. Jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan	TPM	156
		j. Jumlah Desa yang Melakukan STBM	Desa	35

3	PELAYANAN KESEHATAN IBU, ANAK & KB			
		a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1	Orang	613
		b. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4	Orang	613
		c. Penanganan Komplikasi Maternal	Kasus	55
		d. Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN-1)	Orang	522
		e. Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN-3)	Orang	522
		f. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi Ditangani	Kasus	23
		g. Cakupan Kunjungan Bayi	Orang	522
		h. Cakupan kunjungan Balita	Orang	2029
		i. Kunjungan Peserta KB Aktif	Orang	4135
		j. Skrinning Bumil Anemia	Orang	613
		k. Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	Orang	585
		l. Presentase Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	Desa	35
		m. Presentase Puskesmas yang melaksanakan P4K	Desa	35
		n. Penanganan Kasus Gizi Buruk	Kasus	1
		o. Fe-1	Orang	613
		p. Fe-3	Orang	613
		q. KF - 1	Orang	585
		r. KF - 3	Orang	585
4	PELAYANAN GIZI			
		a. Persentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan	Kasus	100%
		b. Persentase balita yang ditimbang berat badannya	Orang	100%
		c. Persentase bayi yang usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif	Orang	50%
		d. Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium	RT	98%
		e. Persentase balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	Orang	100%
		f. Persentase ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama hamil	Orang	98%

		g. Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan makanan tambahan	Kasus	100%
		h. Persentase balita kurus yang mendapatkan makanan tambahan	Orang	100%
		i. Persentase remaja putri yang mendapat TTD	Orang	30%
		j. Persentase ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A	Orang	98%
		k. Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan inisiasi menyusui dini (IMD)	Orang	50%
		l. Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah	Kasus	10%
		m. Persentase balita mempunyai buku KIA/KMS	Orang	100%
		n. Persentase balita ditimbang yang naik berat badannya	Orang	73%
		o. Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T)	Orang	<30%
		p. Persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T)	Orang	<30%
		q. Persentase balita di bawah garis merah	Kasus	<20%
		r. Persentase ibu hamil anemia	Orang	10%
		s. Persentase balita stunting (panjang/tinggi badan menurut umur)	Orang	<20%
		t. Persentase balita wasting (berat badan menurut tinggi badan)	Orang	<30%
5	PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT			
		* IMUNISASI		
		a. Imunisasi Dasar		
		1) Cakupan Imunisasi HB0	Orang	522
		2) Cakupan Imunisasi BCG	Orang	522
		3) Cakupan Imunisasi Polio 1	Orang	522
		4) Cakupan Imunisasi DPT/ HB Hib 1	Orang	522
		5) Cakupan Imunisasi Polio 2	Orang	522
		6) Cakupan Imunisasi DPT/ HB-Hib 2	Orang	522
		7) Cakupan Imunisasi Polio 3	Orang	522
		8) Cakupan Imunisasi DPT/ HB-Hib 3	Orang	522
		9) Cakupan Imunisasi Polio 4	Orang	522
		10) Cakupan Imunisasi IPV	Orang	522
		11) Cakupan Imunisasi Campak-rubella	Orang	522
		12) Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap	Orang	522
		13) DO DPT/HB (1)-(3)	Orang	0
		14) DO DPT (1)-Campak	Orang	0

		b. Imunisasi Lanjutan		
		1) Cakupan Imunisasi DPT/HB Baduta	Orang	1416
		2) Cakupan Imunisasi Campak-rubella Baduta	Orang	1416
		3) Cakupan Bias Campak & DT,Td / Imunisasi Anak Usia SD		
		- Bias MR Kelas I	Orang	543
		- Bias DT Kelas I	Orang	527
		- Bias Td Kelas II	Orang	543
		- Bias Td Kelas IV	Orang	566
		c. Desa/ Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	Desa	35
		** TB PARU		
		a. CNR Per 100.000/penduduk	Orang	108
		b. Angka kesuksesan TSR	Orang	11
		c. Case Detection Rasio	Orang	108
		d. Proporsi TB anak diantara semua pasien TB	Orang	22
		e. Proporsi pasien TB Paru terkonfirmasi Bakteriologi diantara semua TB Paru yang diobati	Orang	22
		f. Proporsi TB Paru terkonfirmasi bakteriologi yang diobati diantara semua TB Paru terkonfirmasi bakteri	Orang	22
		g. Angka konversi (konversi rate)	Orang	13
		h. Angka kesembuhan (CR)	Orang	7
		i. Angka putus berobat/To Follow Up	Orang	22
		j. Keberhasilan Pengobatan TB anak	Orang	1
		k. Cakupan Penemuan & Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA (*)	Orang	22

		*** KUSTA		
		a. Angka Penemuan Penderita Baru (CDR)	Kasus	1
		b. Angka Kesembuhan	Orang	1
		c. Angka Prevalensi	Orang	1
		d. Chil Rate (Penderita Anak 0-14 th)	Orang	0
		e. Proporsi penderita baru yang di diagnose benar	Orang	1
		f. Proporsi penderitanya yang Defaulter	Orang	0
		g. Proporsi kecacatan pada saat RFT	Orang	0
		h. Proporsi penderita kambuh	Orang	0
		i. Proporsi penemuan kasus baru kusta tanpa cacat	Orang	0
		**** ISPA/ Pneumonia		
		a. Melaksanakan Tatalaksana Standar Melalui Pendekatan MTBS	Puskesmas	1
		b. Cakupan Pneumonia Balita	Orang	1
		c. Cakupan Balita dengan Pneumonia yang Ditangani	Orang	1
		***** DBD		
		a. Menentukan Angka Kesakitan	Kasus	1340
		b. Menurunkan Angka Kematian	Orang	0
		c. Menentukan Angka Bebas Jentik	Orang	2271
		d. Cakupan Penemuan & Penanganan DBD (*)	Kasus	1
		***** MALARIA		
		a. API (Annual Parasite Incidence)/ Angka kesakitan per 1000 Penduduk	Kasus	0
		b. SPR (Slide Positif Rate)/ Pemeriksaan Sediaan Darah untuk Upaya Penegendalian Malaria Secara Intensif	Kasus	0
		c. Skrining Ibu Hamil K1 dan K4	Orang	0
		d. Proporsi Kasus Terkonfirmasi dengan Laboratorium	Orang	0

		***** DIARE		
		a. Penemuan Penderita Diare semua umur yang ditangani CDR (Case Direction Rates)	Kasus	1028
		b. Penemuan Penderita Diare Balita yang ditangani	Kasus	55
		c. Penderita Diare yang ditangani	Kasus	211
		d. Penderita Diare Balita yang ditangani	Kasus	55
		***** HIV-AIDS		
		a. Prevalensi Kasus HIV	Kasus	0
		b. Kasus HIV yang Diobati	Kasus	0
		c. Persentasi ibu hamil yang di skrining HIV, sifilis dan Hepatitis	Kasus	613
		***** PTM		
		a. Jumlah Desa dalam Kecamatan yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Desa	35
		b. Prevalensi Diabetes Melitus	Orang	1678
		c. Skrining Kesehatan Usia Produktif 15-59 Tahun	Orang	15851
		d. Jumlah Desa Dalam kecamatan yang melakukan deteksi dini factor risiko PTM 80% populasi pada usia 15 tahun	Desa	35
		e. Jumlah Puskesmas yang melakukan pelayanan terpadu (pandu) PTM di 80% Puskesmas	Puskesmas	1
		f. Jumlah Desa dalam kecamatan yang melakukan Deteksi Dini Penyakit Kanker di 80% Populasi usia 30-50 Tahun	Orang	3689
		g. Jumlah Desa yang 40% yang menyelenggarakan Layanan Upaya Berhenti merokok (UBM)	Desa	41
		h. Jumlah Desa dalam kecamatan yang 40% yang melaksanakan deteksi dini gangguan indera pada 40% populasi	Desa	35
		i. Prevalensi Hipertensi	Orang	6055
		***** Acute Faralysis Plasyd (AFP) / Lumpuh layu mendadak		
		Acute Flacid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 penduduk < 15 Tahun	Jumlah	0
		***** Kejadian Luar Biasa (KLB)		
		Cakupan Pengendalian KLB	Jumlah	25

B. INDIKATOR UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN (UKMP)				
1	KESEHATAN JIWA			
		a. Bebas Pasung	Orang	89
		b. ODGJ Mandiri	Orang	89
		c. Desa Siaga Sehat Jiwa	Jumlah	35
2	UPAYA KESEHATAN GIGI MASYARAKAT (UKGM)			
		a. Cakupan Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI	Sekolah	22
		b. Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut di SD/MI,SLTP/MTS,SMA/MA	Sekolah	41
		c. Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	Orang	109
		d. Cakupan Penanganan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia	Orang	1502
		e. Cakupan Penanganan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil	Orang	613
3	UPAYA PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL			
		a. Cakupan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Kestrad)	Orang	45
		b. Cakupan Pengelolaan pelayanan Surat terdaftar penyehat Tradisional (STPT)/ Berijin	Jumlah	45
		c. Cakupan Pembinaan Kelompok Tanaman Obat Keluarga	Kelompok	29
		d. Cakupan Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Akufersur	Desa	35

4	UPAYA KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA	4. UPAYA KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA		
		a. Cakupan Puskesmas yang menyelenggarakan Pembinaan Kesehatan Kerja Dasar pada pekerja formal dan informal	Desa	35
		b. Jumlah Pos UKK yang terbentuk	Pos	35
		c. Presentase Puskesmas yang melakukan pembinaan kesehatan olah raga pada kelompok dan masyarakat	Desa	35
		d. Pembinaan Kebugaran Calon Jemaah Haji	Pertemuan	20
		e. Penanganan Penyakit Akibat Kerja	Kasus	3
		f. Inspeksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Desa	35
		g. Pengendalian Faktor Resiko di Tempat Kerja	Desa	35
		h. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan olahraga Bagi Anak Sekolah Dasar (SD)	Sekolah	22
		i. Cakupan Puskesmas Menyenggarakan Kesehatan Kerja Dasar	Kasus	3
5	UPAYA KESEHATAN INDERA			
		* Indera Penglihatan		
		a. Cakupan kegiatan Skrining kelainan (gangguan) refraksi pada anak sekolah	Sekolah	33
		b. Cakupan Skrining Katarak	Desa	35
		c. Cakupan Rujukan Gangguan Penglihatan pada kasus DM ke rumah sakit	Kasus	15
		** Indera Pendengaran		
		a. Cakupan penjarangan penemuan kasus gangguan pendengaran di SD/MI	Sekolah	21
		b. Cakupan kasus gangguan pendengaran di SD/MI yang ditemukan	Orang	0
6	UPAYA KESEHATAN LANSIA			
		a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	Orang	1502
		b. Cakupan Pembinaan Usia Lanjut pada Kelompok Usia Lanjut (Posyandu Lansia)	Posyandu	35
		c. Puskesmas Santun Lansia	Puskesmas	1
		d. Kunjungan ke Klinik Lansia	Klinik	1

7	PELAYANAN KESEHATAN PEDULI REMAJA (PKPR)			
		a. Penyuluhan Ke Sekolah	Sekolah	24
		b. Penyuluhan Calon Pengantin (Catin)	Orang	100
		c. Pemberian Tablet Fe Remaja	Orang	1004
		d. Cakupan pelayanan kesehatan remaja	Orang	4208
8	USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)			
		a. Cakupan sekolah (SD/MI/Sederajat) Yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan	Orang	451
		b. Pembentukan Dokter Kecil Tingkat SD	Orang	16
		c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja	Orang	4208
		d. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Anak Sekolah	Orang	451
		e. Model sekolah sehat	Sekolah	4
		f. Pembentukan kader kesehatan sekolah	Orang	8
NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran

C. INDIKATOR UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP)

1	Pelayanan Pemeriksaan Umum			
		Rawat Jalan & Rawat Inap		
		a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin		100%
		- Perawatan/ Anamnesa		7'
		- Pemeriksaan		10'
		b. Pemberi Layanan Medis Poliklinik Rawat Jalan Tingkat Puskesmas		
		- Dokter Umum		100%
		- Dokter Gigi		100%
		- Jam Buka Pelayanan Pagi		6 Jam
		c. Penanganan Rujukan		100%

2	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			
		Lama Waktu Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas:		
		- Perawatan/ Anamnesa		7'
		- Pencabutan Permanen		15'
		- Pencabutan Sulung		8'
		- Penambalan Permanen		10'
		- Pengobatan Oral		3'
		- Scaling		60'
		- Scaling		60'
3	Pelayanan KIA-KB yang Bersifat UKP			
		a. Cakupan Pelayanan Anak Balita		
		1) Klinik Tumbang (DIDTK)		1/Pkm
		2) Pojok Laktasi		1/Pkm
		b. Penanganan Bayi dengan Berat Lahir Rendah (<2500 gram)		100%
4	Pelayanan Gizi yang Bersifat UKP			
		a. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan		100%
		b. Ketersediaan Klinik Gizi di Puskesmas Rawat Inap		1
5	Pelayanan Persalinan			
		a. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan		90%
		b. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		80%
		c. Cakupan Pelayanan Nifas		90%
6	Pelayanan Kefarmasian			
		a. Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan		90%
		b. Ketersediaan Obat Esensial		95%
		c. Ketersediaan Obat Generik		90%
		d. Tata Kelola Obat Sesuai Standar		80%
		e. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi		<10'
		f. Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan		<15'
		g. Penulisan Resep Rasional		35%
		h. Tidak Adanya Kesalahan Pemberian Obat		100%
		i. Tata Kelola Dokumen Resep		5 Th

7	Pelayanan Laboratorium			
		a. Durasi Waktu Pemeriksaan Spesimen Laboratorium Sederhana:		
		1) Hematologi Rutin		1 jam
		2) Golongan Darah + Rhesus		15'
		3) Urinalisis		25'
		4) Spesimen Faeces		35'
		5) Mikrobiologi		
		- BTA		2 hr
		- (SPS)		
		- Parasitologi		1 jam
		6) Spesimen Sputum Sewaktu		2 jam
		7) Hb Photometri		10'
		8) Kimia Klinik		
		- Glukosa		10'
		- Kolesterol		15'
		- Uric Acid		10'
		9) Tes Widal		20'
		b. Hasil Lab Terkonfirmasi Kepada Petugas Medis/ Berkompeten		100%
NO	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran
D. PENCATATAN DAN PELAPORAN PUSKESMAS				
1	Administrasi & Manajemen			
		a. Tindak Lanjut Hasil Pertemuan Monev Tingkat UPTD		100%
		b. Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja		100%
		c. Ketepatan Waktu Pengusulan Kenaikan Pangkat		75%
		d. Ketepatan Waktu Pengurusan Kenaikan Gaji Berkala		100%
		e. Karyawan yang Mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam/Tahun		65%
		f. Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan		100%
		g. Ketepatan Waktu Pemberian Informasi ttg Tagihan BPJS		<2 jam
		h. Ketepatan Waktu Pemberian Imbalan (Insentif) Sesuai Kesepakatan Waktu		70%

2	Registrasi Pasien dan Catatan Medik			
		a. Lama Waktu Pendaftaran Pasien		6’
		b. Waktu Pembuatan dan Penemuan Catatan Medik		5’
		c. Lama Waktu Distribusi Catatan Medik ke Poli-Poli Pelayanan		1’
		d. Kelengkapan Pengisian dan Penataan Kembali Rekam Medik 24 jam Selesai Pelayanan		85%
		e. Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas		85%
		f. Waktu Tunggu Pasien di Rawat Jalan		10’
		g. Kenyamanan Ruang Tunggu		65%
		h. Tata Kelola Rekam Medik		5 Thn
3	Pencatatan & Pelaporan			Tanggal
		a. Laporan Kesehatan Keluarga		5
		b. Laporan Audit Maternal Perinatal (AMP)		5
		c. Laporan Kesehatan Remaja		5
		d. Laporan Kegiatan Gizi		5
		e. Laporan Kegiatan Imunisasi		5
		f. Laporan TB		5
		g. Laporan Malaria		5
		h. Laporan DBD/ Pemeriksaan Jentik		5/ 3 bulan
		i. Laporan ISPA		5
		j. Laporan Kusta		5
		k. Laporan Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies		5
		l. Laporan Diare		5
		m. Laporan Penyakit Tidak Menular (PTM)		5
		n. Laporan Kegiatan Promkes		5
		o. Laporan Kegiatan Kesling		5/ 3 bulan
		p. Laporan Kesehatan Kerja		5
		q. Laporan Kesehatan Olah Raga		5
		r. Laporan SP2TP		5
		s. Laporan Obat (LPLPO)		5
		t. Laporan Surveilans		5
		u. Laporan Kegiatan Lansia		5
		v. Laporan Kesehatan Jiwa		5
		w. Laporan Kesehatan Mata		5
		x. Laporan Kesehatan Komplementer/ Tradisional		5
		y. Laporan Kegiatan Gigi/ UKGS		5
		z. Laporan Penggunaan Obat Rasional		5
		aa. Laporan Ketenagaan SDM		5
		bb. Laporan PKPR		5
		cc. Laporan Set Prioritas		5
		dd. Laporan SPM		5
		ee. Laporan Hepatitis		5
		ff. Laporan HIV		
		gg. Laporan Data Profil		10-Jan

2. INDEKS KEPUASAN MASAYARAKAT

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, puskesmas harus melaksanakan manajemen puskesmas secara efisien dan efektif. Siklus manajemen puskesmas yang berkualitas merupakan rangkaian kegiatan rutin berkesinambungan yang dilaksanakan dalam penyelenggaraan berbagai upaya kesehatan secara bermutu yang harus selalu dipantau secara berkala dan teratur, diawasi dan dikendalikan sepanjang waktu agar kinerja dapat diperbaiki dan ditingkatkan dalam satu siklus “*Plan-Do-check-Action (P-D-C-A)*”.

Upaya kesehatan bermutu merupakan upaya yang memberikan rasa puas sebagai pernyataan subjektif pelanggan, dan menghasilkan outcome sebagai bukti objektif dari mutu layanan yang diterima pelanggan dalam hal ini pasien, klien dan pengunjung. Oleh karena itu puskesmas harus menetapkan indikator mutu setiap pelanggan yang ada dilaksanakan atau mengikuti standar mutu pelayanan setiap program/pelayanan yang telah ditetapkan, yang dikoordinasikan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota salah satunya adalah dengan memfungsikan petugas resepsionis sebagai penanggung jawab kotak saran yang dalam prakteknya digunakan sebagai sarana dalam bentuk kotak sebagai wadah untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan kesehatan dan harapan masyarakat sebagai konsumen eksternal, kepetingan dan kepuasan dari seluruh staf puskesmas sebagai konsumen internal serta pemerintah daerah/kota sebagai pemilik/owner.(permenkes RI no 44 thn 2016). Kotak saran di meja resepsionis benar-benar memberikan kontribusi yang besar terhadap pemenuhan kebutuhan pelayanan Sistem informasi puskesmas.

1. Tingkat kepuasan pasien, klien dan pengunjung Di UPTD Puskesmas Mesidah dapat diukur /di ketahui melalui kotak saran.
2. Ketersediaan pasien, klien dan pengunjung mengisi lembar kertas saran begitu tinggi, tetapi tidak mengerti cara pengisian lembar kertas saran sehingga dianggap rusak dalam pengolahan data.
3. Pasien, klien, dan pengunjung mengerti cara pengisian lembar kertas saran. tetapi tidak bersedia mengisinya.

Variabel pada pengukuran ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat yang terdiri dari 9 ruang lingkup antara lain:

1. kesesuaian persyaratan untuk mendapatkan pelayanan
2. kemudahan prosedur untuk mendapatkan pelayanan
3. kecepatan petugas dalam memberikan pelayanan
4. kewajaran biaya tarif dalam mendapatkan pelayanan
5. kesesuaian pelayanan yang dicantumkan pada daftar dengan pelayanan yang dilaksanakan
6. kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan
7. kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan

- 8. kualitas sarana dan prasarana dalam pelayanan
- 9. kejelasan penanganan dan pengaduan

Tabel . Rekap Kepuasan Layanan Masyarakat di UPTD Puskesmas Mesidah

NO	BULAN	JLH PENGGUNA LAYANAN	PUAS	%	TIDAK PUAS	%	Total (%)
1	Januari		-	-	-	-	-
2	Februari	1.649	-	-	-	-	-
3	Maret	1.895	154	99,4	1	0,6	
4	April	784	59	98,3	1	1,7	
5	Mei	604	13	92,8	1	7,1	
6	Juni	1.148	109	S95,6	5	4,4	
7	Juli	1.215	120	99,2	1	0,8	
8	Agustus	500	49	98	1	2	
9	September	1.160					
10	Oktober	550					
11	November	550	54	97,4	1	2,6	
12	Desember	650	64	98,8	1	1,2	
Jumlah		10.705	622	98,1	12	1,9	100

Dari hasil Analisis tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa pada point yang tertingi terdapat pada kepuasan pengguna layanan terhadap layanan yang diberikan yaitu sebesar 98,1% dan 1,9% menyatakan tidak puas terhadap layanan yang diberikan.

Persepsi masyarakat yang tidak puas dalam mendapatkan pelayanan adalah dari faktor kurangnya kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan dan kejelasan penanganan dalam pelayanan, penurunan angka kepuasan layanan masyarakat ini juga di sebabkan adanya pandemi Covid 19 yang menjadi hambatan/kendala dalam pemberian layanan kesehatan.

3.MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KEGIATAN

UPTD Puskesmas Mesidah telah melakukan tugas Monitoring dan Evaluasi terkait pelayanan program kegiatan, dalam melaksanakan tugas di bantu oleh penanggung jawab SP2TP, bagian Perencanaan (P1), bagian Pergerakan dan Pelaksanaan (P2) dan bagian Pengendalian Pengawasan dan Pengendalian (P3) yang di bentuk melalui Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor : 440/001/PKM-MSD/I/2020 tanggal 02 Januari 2021.

- a. Hasil monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program kegiatan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- ❖ Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dengan hasil kinerja 58,8 %
- ❖ Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan (UKP) dengan hasil kinerja 45,7 %
- ❖ Upaya Kesehatan Perorangan dengan hasil kinerja 58 %
- ❖ Manajemen Puskesmas 86 %

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja Puskesmas selama tahun 2021 adalah 62,1 %, hal ini disebabkan oleh masih rendahnya kualitas sumber daya manusia, rendahnya partisipasi masyarakat dalam menunjang program kegiatan dan adanya Pandemi COVID 19.

- b. Pelaksanaan Evaluasi dari hasil kegiatan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya pelaksanaan kegiatan home sweeping di puskesmas untuk percepatan penemuan penderita dan deteksi dini kasus
2. Kualitas SP2TP belum optimal dimana masih banyak data yang tidak sesuai, petugas yang merangkap jabatan dan penyampaian laporan yang tidak tepat waktu.
3. Sulitnya mendapatkan data yang tepat waktu dan sesuai baik dari petugas kesehatan di puskesmas, rumah sakit, sarana kesehatan lainnya termasuk dengan dinas kesehatan.
4. Adanya Pandemi COVID 19 yang menghambat kegiatan luar gedung.
5. Kurangnya Pemahaman terhadap SPM dari sisi definisi operasional
6. Kurangnya Interpretasi terhadap definisi operasional indikator SPM.
7. Koordinasi dan asistensi teknis untuk penerapan dan data base SPM.
8. Pemahaman dan kapasitas SDM dalam perumusan dan pengukuran indikator kinerja baik output maupun outcome yang masih beragam.

- Strategi Pemecahan Masalah

- 1) Peningkatan kualitas pelaksanaan surveilans untuk penanganan kasus dan pelacakan secara dini.
- 2) Refreshing petugas SP2TP dan pengelola SIK serta memperkuat komunikasi pengelolaan data di puskesmas dengan dinas kesehatan kabupaten.
- 3) Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal konseling)
- 4) Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan kualitas promosi kesehatan secara continue untuk merubah pola pikir masyarakat bahwa kesehatan memerlukan peran serta dan pemberdayaan di masyarakat.
- 5) Pemantapan perencanaan tahun 2022
- 6) Kunjungan ulang dan penyuluhan ulang
- 7) Penguatan kerjasama Lintas Sektor maupun Lintas Program
- 8) Penguatan koordinasi dengan jaringan & jejaring puskesmas
- 9) Perbaikan pencatatan dan pelaporan

- 10) Melengkapi sarana dan prasarana serta melakukan monitoring dan evaluasi
- 11) Melengkapi KAK dan Evaluasi Tindak lanjut
- 12) Melengkapi ketersediaan obat-obatan dan bahan habis pakai.
- 13) Konsultasi dengan Dinas Kesehatan.

BAB III

PENUTUP

Monitor dan Evaluasi kegiatan pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Mesidah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2021 telah dilakukan sejak bulan Januari 2021 sampai Desember dan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Implementasi program kegiatan di lakukan dengan jemput bola dengan kata lain bahwa pelayanan kesehatan tidak hanya di lakukan di dalam gedung namun di lakukan di luar gedung dengan melakukan kunjungan secara kelompok atau individu termasuk ke sekolah,
- b. Jumlah capaian program, jumlah kepuasan layanan masyarakat yang masih belum optimal disebabkan adanya pandemi COVID 19 yang menjadi kendala dalam pelayanan.

Mesidah, Februari 2021

Kepala UPTD Puskesmas Mesidah

Zuhri And Kep
Pejabat TKJ/III/d
NIP. 197301261996031004

